PERSEPSI MAHASISWA TENTANG RISIKO PENERAPAN APLIKASI *MOBILE BANKING* DI BANK SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mecapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

EVITA SARI NASUTION

Nim : 1740100094

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG RISIKO PENERAPAN APLIKASI *MOBILE BANKING* DI BANK SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mecapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

EVITA SARI NASUTION
Nim : 17 401 00094

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Muhammad Isa, ST., M.M	**H. Ali Hardana, M.Si**
NIP. 198006052011011003	**NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **EVITA SARI NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 05 oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **EVITA SARI NASUTION** yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Muhammad Isa, ST., M.M	**H. Ali Hardana, SPd., M.Si**
NIP. 198006052011011003	**NIDN. 2013018301**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: EVITA SARI NASUTION
NIM	: 17 401 00094
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: **Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 - okt - 2021

Saya yang Menyatakan,

EVITA SARI NASUTION

NIM. 17 401 00094

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : EVITA SARI NASUTION
NIM : 17 401 00094
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah"** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 05-Oktober- 2021
Yang menyatakan,

EVITA SARI NASUTION
NIM. 17 401 00094

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	: EVITA SARI NASUTION
Nim	: 17 401 00094
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: PERSEPSI MAHASISSWA TENTANG RISIKO PENERAPAN APLIKASI *MOBILE BANKING* DI BANK SYARIAH

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Muhammad Isa, ST.,M.M
NIP. 198006052011011003

Windari, SE., M.A.
NIP. 198305102015032003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Kamis / 02 Desember 2021
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 74 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,59
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PERSEPSI MAHASISWA TENTANG RISIKO PENERAPAN APLIKASI *MOBILE BANKING* DI BANK SYARIAH**

NAMA : **EVITA SARI NASUTION**
NIM : **17 401 00094**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2021
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Evita Sari Nasution
Nim : 1740100094
Judul Skripsi :Persepsi Mahasiswa Terhadap Risiko Penerapan *Mobile Banking* di Bank Syariah
Tahun : 2021

Layanan *Mobile banking* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler. *Mobile banking* menjadi prioritas dalam pengembangan transaksi *non cash* yang bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan *smartphone* dengan dihubungkan dengan jaringan internet nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap risiko penerapan Aplikasi *mobile banking* di bank syariah.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian persepsi, pengertian Risiko, pengertian bank syariah, pengertian *mobile banking*, jenis transaksi *mobile banking*, kelebihan dan kekurangan *mobile banking,* sejarah *mobile banking*, dan sikap fositif menggunakan *mobile banking.*

Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik *Miles* dan *Huberman* yaitu dengan melakukan reduksi data yaitu dengan merangkum dan memilah data, lalu penyajian data (*Data Display*) dengan menguraikan informasi dalam bentuk teks dan paragrafh, dan Terakhir yaitu *Conclusion Drawing* (verivikasi) yaitu mengambil kesimpulan. Penelitian yang digunakan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahan data penelitian. Penjamin keabsahan data diproleh dari Trigulasi. Trigulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Trigulasi Sumber (membandingkan apa yang dikatakan baik secara pribadi maupun umum), dan Trigulasi Metode (memeriksa keabsahan data dengan beberapa teknik seperti wawancara dan observasi serta menggunakan bahan referensi serta adanya pendukung untuk memberikan bukti data yang ditentukan peneliti).

Hasil penelitian diproleh bahwa persepsi mahasiswa terhadap risiko penerapan Aplikasi *mobile banking* di bank syariah yaitu baik dan berbau positif, hanya saja risiko itu pasti ada dan kita harus mampu meminimalisir risiko-risiko tersebut agar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tidak ragu untuk menggunakan Aplikasi *mobile banking. Dan* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan bersedia beralih dari yang konvensional ke yang syariah dan menerapkan Aplikasi *Mobile banking* di Handphone masing-masing tanpa ada rasa ragu diakibatkan risiko-risiko yang akan terjadi. Karena dibalik risiko yang muncul sangat banyak manfaat dari Aplikasi *Mobile banking* ini diantaranya memudahkan membeli token listrik, memudahkan membeli kuota internet ke semua operator serta dapat melakukan penarikan tunai tanpa ATM, memudahkan mentranfer uang, memudahkan pembayaran SPP, dapat menghemat tenaga dan waktu.

Kata Kunci : Persepsi,risiko, *mobile banking*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **"Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah"** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Olehkarenaitu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimaksih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, BapakDrs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati M.A selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Pahler Nasution dan Ibunda saya Nurlan Hrp) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalah hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudara saya, Siti Maryam, Siti Hawa, Siti Saleha, Duma Sari, Solat Maya, Siti Syarifah, Paruhuman, Parhimpunan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat peneliti, Rahmadhani, Ade Ariani, Syafitri Veralita yang menjadi teman berjuang mengerjakan Skripsi ini sampai selesai serta Febriani dan Ainun Hayat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Perbankan Syariah Tiga mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Venny Alviany, Nikmatun Khoiriah, dan Erni Nasution yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati , semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 2021

Peneliti,

EVITA SARI NASUTION

NIM:174010009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	**NamaHuruf Latin**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	*Fatḥah*	A	A
ـِ	*Kasrah*	I	I
ـُ	*Dommah*	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	**Nama**	**Gabungan**	**Nama**
.....ي	*fatḥah dan ya*	Ai	a dan i
و	*fatḥah dan wau*	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
ا.....َ..... ى	*fatḥahdanalifatauya*	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	*Kasrahdanya*	ī	i dan garis di bawah
....ُو	*ḍommahdanwau*	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasiuntuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalan system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin.* Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PENYUSUSAN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

- **A. Latar Belakang Masalah 1**
- **B. Batasan Masalah 6**
- **C. Batasan Istilah 6**
- **D. Rumusan Masalah 7**
- **E. Tujuan Penelitian 7**
- **F. Kegunaan Penelitian 7**
- **G. Sistemaika Penulisan 9**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- **A. LandasanTeori 9**
  - **1.** Kerangka Teori 9
    - a. Pengertian Persepsi 9
    - b. Pengertian Risiko 11
    - c. Pengertian Perbankan Syariah 14
    - d. Pengertian *Mobile Banking* *19*
  - 2. PenelitianTerdahulu 28

BAB III Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Lokasi Penelitian 30
2. Jenis Penelitian..... 30
3. Subjek Penelitian..... 30
4. Sumber Data..... 31
5. Teknik Pengumpulan Data..... 31
6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 33
7. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data 37

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan 39

a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan..... 41

b. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan 42

c. Tujuan IAIN Padangsidimpuan..... 42

2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam..... 44

a. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam..... 45

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 45

c. Tujuan 46

d. Program Studi..... 46

e. Data Mahasisawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam **..... 47**

B. Pembahasan Hasil Penelitian..... 47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1 daftarinforman studi pendahuluan 4

Penelitian Terdahulu 1.2 28

Tabel 1.3Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 44

Tabel 1.3data M ahsiswaFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 47

Daftar Lampiran

Lampiran 1:Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Lampiran 3 : Dokumentasi Layanan *Mobile Banking*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dalam perkembangannya tidak akan bisa lepas dari peran serta sektor perbankan. Perbankan adalah Lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary institution),* yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[1]

Pada zaman sekarang ini, penggunaaan teknologi berkembang dengan sangat pesat untuk mendapatkan informasi dan layanan elektronik lainnya dalam memenuhi kebutuhan manusia.[2] Pesatnya daya saing lembaga keuagan bank atau pun non bank dan yang syariah atau pun non syariah, mendorong lembaga-lembaga keuangan ini dapat menciptakan inovasi bisnis, dan karena pengaruhnya yang sangat penting, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah juga memilki tantangan dalam optimalisasi layanan keuangan terhadap nasabah. Optimalisasi pelayanan tersebut dapat dicapai dengan teknologi. Dengan berkembangnya alat

---

[1] Setiawan Budi utomo,*Perbankan Syariah* (Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada,2016)hlm.1

[2] Miswan Ansori,"*Perkembangan dan Dampak Financial Technologi (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah,*"*Jurnal Studi Keislaman,2019*"Volume.5 No.1,hlm.34

elektronik saat ini segala hal yang akan dilakukan lebih efektif dan efesien.

Pada saat ini perkembangan teknologi yang sangat maju juga telah berpengaruh terhadap produk-produk perbankan dikarenakan fasilitas layanan keuangan berbasis teknologi yang memberikan beribu manfaat terhadap nasabahnya dan penyedia layanan (perbankan) berupa kemudahan dengan meminimalkan pertemuan fisik antar pelaku transaksi, memperluas jangkauan transaksi, serta efesiensi dalam transaksi keuangan .

Salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah teknologi keuangan(*fintech)*. *Fintech* merupakan salah satu inovasi di bidang financial yang mengarah pada teknologi modrn. Menurut *Clayton*, inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, selanjutnya akses, kenyamanan dan biaya yang ekonomis.

Dengan adanya *fintech*, masyarakat terpencil pun bisa menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi, tanpa harus menempuh jarak jauh untuk mendapatkan layanan keuangan. Keberadaan *fintech* yang semakin berkembang sehingga muncul fintech syariah serta memudahkan nasabah. Fintech syariah adalah kombinasi antara inovasi yang ada dalam bidang keuangan dan teknologi yang dapat memudahkan proses transaksi dan investasi berdasarkan nilai-nilai syariah.

Namun sekarang ini tidak sedikit perbankan yang telah menyiapkan diri dengan menciftakan fitur-fitur financial untuk menarik minat para

nasabahnya. Sama hal nya dengan bank konvensional bank syariah juga mulai ikut andil dalam penggunaan *fintech* yang disebut dengan *fintech* syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan diterapkannya layanan keuangan digital seperti alat pembayaran non tunai (*non cash*) dengan fasilitas *cek, bilyet giro,card-based, mobile banking, internet banking,mobile payment* dan *elektronik money*.

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau handphone dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*). Saat ini *Mobile Banking* menjadi prioritas dalam pengembangan, transaksi *non cash* bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun dengan menggunakan smartphone dengan dihubungkan pada jaringan internet nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dengan cepat. Trobosan aplikasi *mobile banking* ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi yang berada di Tapanuli Selatan yang berbasis Islam, yang memiliki empat Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang jumlah Mahasiswanya cukuplah banyak.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menyambut hangat kemajuan Ilmu

Teknologi Perbankan ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang telah mengaplikasikan layanan *Mobile banking*, tetapi tidak sedikit mereka yang tidak menggunakan *mobile banking* dikarenakan berbagai alasan tersendiri padahal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah mempelajari tentang Perbankan Syariah dan perbedaannya dengan Bank Konvensional terutama mengenai Riba. Dan juga ada beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah beralih ke syariah tetapi dia tidak menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* nya, bahkan ada yang sudah *mendowload mobile banking* di Telepon Seluler Tetapi ia tidak menngunakannya karena alasan tertentu.

Tabel 1.1
Daftar Informan Studi Pendahuluan

No	Nama	Alamat	Menggunakan *Mobile Banking*	
			Ya	Tidak
1	Rahmadhani	Labuhan Batu	√	
2	Ade Ariani	Pasaman Barat		√
3	Syafitri Veralita	Labuhan Batu Utara		√
4	Nikmatun Khoiriyah	Sipiongot		√
5	Era Gustina	Pasaman Barat		√
6	Khalid Nusardi	Kotanopan	√	
7	Nandini Humaniora	Padangsidimpuan	√	
8	Zulfikar Mahdi	Muarasipongi		√

9	Maharani Annisa	Kotanopan		√
10	Nella Sari Siregar	Barus		√
11	Mutia Nauli	Langga Payung		√
12	Erni Nasution	Padang Lawas Utara		√
13	Anggi Deshartanti	Kota Pinang	√	
14	Indah Syafiri Hutauruk	Serdang Bedagai	√	
15	Venny Alvyani	Rantau Parapat	√	
16	Devi Gustiawati	Batang Natal	√	
17	Melida Yanti Nasution	Lembah Sorik Marapi		√
18	Nur Saidah Lubis	Simpang Gambir		√
19	Ilfi Rahmi	Pasaman Barat		√
20	Nursaidah	Simpanggambir		√
Jumlah			7	13

Sumber : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2017-2018.

Hasil wawancara dengan nasabah pengguna *mobile banking* ditujukan kepada saudari Venny Alvyani bahwa dia tidak khawatir dengan risiko yang kemungkinan akan timbul dari pengguna *mobile banking* ini, karena dia beranggapan dengan adanya teknologi ini yaitu *mobile banking*, akan memudahkan dia untuk melakukan sebuah transaksi perbankan seperti, membeli pulsa, cek saldo, sehingga ia menghiraukan risiko yang mungkin terjadi. [3]

[3] Wawancara dengan Venny Alvyani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan angkatan 2017, Tanggal 26 Maret 2001, Pukul 09.00 Wib

Sedangakan Rahmadhani sewaktu melakukan pembayaran SPP Via *Mobile Banking* terjadi kesalahan yaitu slip SPP tidak keluar tetapi saldo pada rekening berkurang, Jadi Rahmadhani merasa ragu untuk melakukan pembayran SPP kedepannya Melalui *Mobile Banking*.[4]

Dari kedua jawaban dari informan diatas peneliti menyimpulkan bahwa ada risiko dari penggunaan aplikasi *Mobile Banking* ini yang mengakibatkan para penggunanya merasa ragu dan khawatir, namun dibalik risiko tersebut ada banyak manfaat yang dirasakan penggunanya seperti melakukan transaksi, cek saldo, dan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **"Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking*di Bank Syariah".**

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian ini, Peneliti membatasi masalah yang akan di bahas yaitu : Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

1. Persepsi adalah penyerapan terhadap informasi melalui indra dengan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa.

[4]Wawancara dengan Rahmadhani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan angkatan 2017, Tanggal 26 Maret 2001, Pukul 10.00 Wib

2. Risiko adalah bentuk perbedaan relektif dalam sebuah distribusi hasil yang terjadi, pengguna dan penilaian subjektif mereka.
3. Persepsi risiko adalah Ukuran sebelumnya manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan sebelum membeli produk atau jasa.
4. Perbankan Syariah adalah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah.
5. *Mobile Banking* adalah Merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler (HP).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Maka dapat disimpulkan masalahnya yaitu Bagaimana Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking*di Bank Syariah.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah " Untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking*di Bank Syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat mengenai peran Teknologi Keuangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Bagi Nasabah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang masalah khualitas pelayanan perbankan dengan adanya teknologi keuangan.
3. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi pengetahuan dan wawasan penulis tentang Bagaimana Persepsi Mahasiswa Terhadap Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking*di Bank Syariahdan menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang perbankan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam proposal ini, maka penulisan proposal ini disajikan peneliti dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

Bab II teori, berisi tentang teori-teori, teori dalam kualitatif berarti mencari gagasan, ide atau pendapat yang ditulis oleh para ahli dari buku, julnal, dan lain-lain. Seperti pengertian perbankan syariah,*fintech*, *fintech* syariah, jenis layanan *fintech*, risiko dari *fintech*, pengertian *mobile banking* dan lain-lain.

Bab III metode penelitian, penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian yang dilakukan yaitu penjelasan mengenai jenis penelitian,

observasi, teknik sampling dan sampai kepada menganalisis dan pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari hasil dari semua pertanyaan atau temuan dari penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

Menurut Sugiono dkk bahwa persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses dalam menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia.[5]

Menurut Bimo Walgino, persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisasi atau individu sehingga menjadi suatu yang berarti , dan merupakan aktivitas yang di interagsi dalam diri individu.[6]

Sedangkan menurut Philip Kotler Persepsi adalah Proses yang membuat kita memilih untuk mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.[7]Jadi persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menerjemahkan penerima guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan .

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi :

a. Faktor Internal

   1) Pengalaman

   2) Kebutuhan saat itu

[5]Sugiharto, dkk, psikologi pendidikan (Yogyakarta : UNY press, 2007), hlm.8

[6]Bimo walgino, *Pengantar Psikologi Umum*(Jakarta:Penerbit Andi, 2004), hlm.3

[7]Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*(Jakarta:Erlangga, 2008), hlm.179

3) Nilai-nilai yang dianutnya

4) Ekspektasi atau pengharapannya

b. Faktor eksternal

1) Tampakan produk

2) Sifat-sifat stimulus

3) Situasi lingkungan[8]

Tahap terpenting dalam persepsi yaitu bentuk atas informasi yang kita proleh melalui lebih dari indra kita atau salah satu. Tetapi kita kita bisa membentuk setiap objeknya secara langsung, melainkan menginterpretasi makna dari informasi yang akan dipercayai mewakili objek tersebut.

Pengetahuan yang kita proleh dari Persepsi bukan pengetahuan mengenai objek yang sebenarnya, melainkan pengetahuan kita bagaimana tampak dari objek tersebut. Beberapa prinsip penting mengenai persepsi sosial yang menjadi pembenaran atas perbedaan persepsi social ini dibagi menjadi persepsi berdasarkan pengalaman, persepsi bersifat selektif, persepsi bersifat dugaan, persepsi bersifat evaluative dan persepsi bersifat konteksal.[9]

Proses Terjadinya Persepsi terjadi melalui beberapa proses :

a. Adanya Objek Persepsi

Suatu objek dapat menimbulkan stimulasi yang mengenai alat indera atau reseptor, stimulasi bisa saja data dari individu yang

[8]Prasetijo, Ristiyando dan John lhalauw,*Prilaku Konsumen* (Yogyakarta :Andi, 2005), hlm. 56

[9] Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.167

mempersepsi, tetpai bisa juga datang dari individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Adanya Indra Syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulasi, disamping itu juga harus ada saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulasi yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Suatu alat yang digunakan untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Adanya perhatian

Perhatian yaitu suatu langkah pertama untuk persiapan dalam rangka menggadakan persepsi, sedangkan perhatian yaitu konsentrasi atau pemusatan dari segala aktifitas seseorang yang ditunjukkan pada sekumpulan objek.[10]

2. **Risiko**

Menurut Pavlou Risiko merupakan perkiraan subjektif konsumen untuk menderita kerugian dalam hal menerimal suatu hal yang diinginkan. Pavlou menyampaikan juga bahwa *perceived of risk* diukur dengan indikator antara lain :

a. Risiko tertentu
b. Mengalami kerugian

[10] Arsela ari murni, Persepsi nasabah terhadap produk pembiayaan BNI syariah Cabang Bengkulu : Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, (Bengkulu, skripsi, 2018)hlm.13-14

c. Pemikiran bahwa berisiko[11]

Menurut Adiwarman A.Karim Risiko adalah Suatu kejadian potensial, yang baik dan dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negative terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Sedangkan menurut Muhammad Abdi Nizar, Risiko adalah suatu ketidak pastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada pengguna. Risiko awal yang dirasakan oleh pengguna adalah risiko kejahatan.[12]Risiko merupakan bentuk perbedaan relektif dalam sebuah distribusi hasil yang terjadi, pengguna dan penilaian subjektif mereka. Risiko timbul karena adanya suatu ketidak pastian yang di terima oleh seseorang.

Jadi, Risiko merupakan ekspetasi atas kerugian, dimana penilaian kerugian yang dilakukan secara subjecktif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar pula risiko yang akan terjadi.

Risiko dapat dibagi dalam lima dimensi,yaitu:

a. Risiko Psikologi

[11]Pavlou, *consumer Intention to Adopt elektronik commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model.Journal of Logistics Information Management*, 2002

[12]Muhammad Afdi Nizar,(2017), ”*Teknologi Keuangan* : Konsep dan Implementasinya di Indonesia”. Warta Fiskal Edisi V, Kementrian Keuangan.

Yaitu perasaan, emosi, ataupun ego yang dirasakan oleh individu karena membeli atau menggunakan suatu produk

b. Risiko Keuangan

Individu merasakan masalah keuangan setelah membeli atau menggunakan suatu produk.

c. Risiko Kinerja

Individu tidak mendapatkan fungsi dari suatu produk sesuai dengan yang mereka harapkan

d. Risiko Fisik

Dampak negatif dari suatu produk yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya

e. Risiko Sosial

Risiko ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar pengguna atas penggunaan suatu produk.

Semakin rendah tingkat risiko yang didapat oleh individu maka semakin tinggi tingkat kepercayaan individu. Sebaliknya semakin tinggi risiko yang didapatkan oleh individu maka semakin semakin rendah tingkat kepercayaan individu.

Persepsi risiko adalah Ukuran sebelumnya manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan sebelum membeli produk atau jasa. Persepsi Risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka

tidak dapat memprediksi konsekuensi saat saat melakukan keputusan pembelian.

Persepsi risiko menjadi lebih tinggi apabila :

a. Minimnya informasi tentang produk
b. Produk merupakan hal yang baru
c. Produk tersebut sangat kompleks
d. Kepercayaan diri pengguna dalam mengevaluasi merk rendah
e. Tingginya harga produk
f. Pentingnya produk tersebut bagi pengguna[13]

Semakin tinggi risiko yang dihasilkan maka pengguna akan termotivasi untuk menghindari menggunakan produk tersebut. Untuk mengukur persepsi risiko ada beberapa indikator yang dapat digunakan diantaranya yaitu :

a. Ada risiko yang ditimbulkan
b. Ada kerugian yang dialam
c. Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko

3. **Perbankan Syariah**

Bank syariah yang pertama kali didirikan di Indonesia pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya sedikit terlambat apabila dibandingkan dengan Negara-negara muslim lainnya. Perbankan Syariah di Indonesia akan

[13]Yusuf Fitra Mulyana, (2016), "*Pengaruh kepercayaan Persepsi Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online*". Skripsi, FE UNDIP, Semarang.

terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, diantaranya 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu jumlah bank pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.

Berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukuplah baik. Indrustri perbankan syariah masih dengan berkembang dengan pertumbuhan yang cukup tinggi.[14]

Perbankan adalah Lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary institution),* yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[15]

Menurut Adiwarman A.karim Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, pinjaman uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.[16]Sedangkan

---

[14] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam "Analisis Fiqih dan Keuangan*" (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.25

[15] Setiawan Budi utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada,2016), hlm.1

[16]Adiwarman A. Karim *Op.cit.* hlm.30

menurut Ismail bank dapat menghimpun dana secara langsung dari nasabah dan juga Bank merupakan suatu lembaga yang dapat dipercaya masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menyimpan dananya secara aman. Dan bank juga dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana.[17]

Pada dasarnya Bank mempunyai peran dalam dua sisi yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, sehingga bank dikatakan sebagai *Financial Depository Institution*.[18]

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang berdasarkan prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah. Perbankan Syariah adalah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga.[19]

Menurut Ismail perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup

---

[17]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Prenada media, 2011), hlm.30

[18] Muhammad Isa, Pengetahuan Masyrakat Desa Hutatonga Kecamatan Panyabungan Barat Tentang Perbankan Syariah, Jurnal Perbankan Syariah" 2017 volume 3, No.2 hlm.1

[19] Setiawan Budi Utomo,*Perbankan Syariah* (Jakarta :PT.Rasa Grafindo Pesada), hlm.1

kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.[20]

Perbankan syariah ialah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam alternatif pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip Islam.[21] Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya. dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional.[22]

Mulai dari resmi beroperasi pada tanggal 01 mei 1992, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah, Dana pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat), dan *multifinance* syariah yang semuanya menjadi terobosan di Indonesia.[23]

Bank syariah melakukan kegiatan sesuai dengan syariat islam. Dan kegiatan bank syariah tidak membebankan bunga ataupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun

---

[20] *Ibid*,hlm.32

[21] Muhammad,*Manajemen Dana Bank Syariah*(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2014),hlm.2

[22] Nofinawati,, Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Perbankan syariah “, 2015 volume 14, hlm.172

[23] Neni Anggraini, *Peran Finansial Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu* (Bengkulu:Skripsi,2019), hlm.2

yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapatdi perbankan syariah harus patuh terhadap syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.

Di era globalisasi ini persaingan antar bisnis perbankan semakin ketat. Bank syariah bukan saja bersaing antar bank syariah, melainkan juga bersaing dengan bank umum konvensional. Bahkan kedepannya bank syariah Indonesia mau tidak mau juga harus siap untuk bersaing dengan bank-bank asing yang sudah mulai masuk dan berdiri di indonesia.

Sebagaimana diketahui bahwa kunci kesuksesan suatu bank adalah teknologi. Kemudahan pelayanan kepada nasabah adalah menjadi hal yang paling utama bagi bank syariah dalam menghadapi persaingan, untuk itu bank syariah harus selalu mengembangkan teknologinya, baik untuk produk maupun jasa yang diberikan bank syariah cabang, termasuk untuk layanan, pengecekan saldo,dan layanan pengiriman uang baik antar cabang maupun pengiriman uang antar bank.

Menduduki era digital industri bank syariah semakin terus menerus melakukan pengembangan teknologi perbankan digital. Hal tersebut harus dilakukan demi memikat para calon nasabah baru, khususnya generasi milenial yang memerlukan teknologi. Peningkatan teknologi ini dilakukan tidak lain untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah, dimana saat ini nasabahmenginginkan semua transaksi dilakukan dengan teknologi baik itu melalui internet banking maupun smartphone.

Dengan demikian nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun berada dan kapanpun waktunya. Bank syariah sungguh harus mengejar ketinggalan teknologi dari bank konvensional. Perkembangan teknologi menjadikan industri perbankan syariah harus bertransformasi, dimana terdapat perubahan pola konsumsi dan pola prilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan dari jasa keuangan dalam hal ini bank syariah, dimana masyarakat menginginkan segala sesuatu dengan mudah dan cepat.

Berbagai kemudahan transaksi pun mulai diciptakan oleh bank syariah termasuk inovasi dalam produk, jasa dan layanan yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya. Namun inovasi produk bank syariah belum bisa bersaing dengan bank konvesional. [24]

Perkembangan teknologi ini diadopsi oleh industry perbankan untuk mengembangkan pelayanan. Peluang ini digunakan oleh bank-bank yang ada di Indonesia baik bank pemerintah maupun swasta, karena media Internet merupakan salah satu inovasi yang cukup memberi peluang dan menantang dalam pengembangannya. Perkembangan pelayanan yang dilakukan perbankan berbasis teknologi (*Elektronic tranksaktion*) dalam bentuk *Internet Banking*, *mobile banking* yang berbasis hanphone(*phone*

[24] Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra,dkk,"*Teknologi Finansial* :Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Finansial,(Yayasan kita Menulis,2020), hlm

banking), penggunaan *ATM*(*Automatic Teller Machine), Credit card*,dan lain sebagainya.[25]

4. *Mobile Banking*

Menurut Maryono Supriyono, *Mobile Banking* Adalah salah satu jasa layanan perbankan yang diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/hanphone GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data atau yang telah disediakan oleh operator seluler missal XL, Indosat, Telkomsel, dan Operator Lainnya.[26]Menurut buku bijak Berelektronik Banking dari OJK, pengertian *Mobile Banking* adalah Layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau Smartphone.

Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM Card, USSD, atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan di Instal oleh Nasabah. *Mobile banking* lebih memberikan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS *Banking* karena nasabah nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan.[27]

Sedangkan menurut Riswandi Budi Agus, *mobile banking* adalah suatu layanan inovatif yang di tawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui

[25]Litiawati, *pengaruh persepsi Trust,Persepsi risiko, persepsi keamanan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan Internet Banking*(Surakarta : Skripsi, 2018), hlm 2

[26]Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta : Andi, 2011), hlm.67
[27]Tim penyusun OJK, *Bijak Ber-elektronic banking*, (Jakarta:2015), hlm.13-14

smartphone.[28]*Mobile banking* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau handphone dengan menggunakan SMS (*Short Message Service).*

Layanan ini memungkinkan nasabah memproleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan. *Mobile banking* merupakan pengembangan dari dua bentuk inovasi *sms banking* dan *internet banking*. Nasabah yang menggunakan layanan *mobile banking* tidak dikenakan biaya pulsa (HP) *Handphone* melainkan menggunakan kuota data internet.

Mobile banking ini mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *mobile banking*, nasabah dapat menggunakannya untuk mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk bertransaksi personal. Nasabah sekarang menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar layanan perbankan. Nasabah menginginkan kenyamanan dan fleksibilitas pada produk dan jasa yang sesuai kebutuhan mereka serta mudah digunakan yang tidak bisa ditawarkan perbankan oleh perbankan tradisional.

Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S as-Sajadah ayat 7-9[29]

---

[28]Riwandi Budi Agus, *Aspek Hukum Internet Banking*, (Jakarta : Raja Grapindo Persada, 2005, hlm.83

[29]Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan* (Bandung : Cv Diponerogo, 2010), hlm 83

ٱلَّذِىٓ أَحۡسَنَ كُلَّ شَىۡءٍ خَلَقَهُۥۖ وَبَدَأَ خَلۡقَ ٱلۡإِنسَٰنِ مِن طِينٍ ۝٧ ثُمَّ جَعَلَ نَسۡلَهُۥ
مِن سُلَٰلَةٖ مِّن مَّآءٖ مَّهِينٖ ۝٨ ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِۦۖ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ
وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَۚ قَلِيلٗا مَّا تَشۡكُرُونَ ۝٩

Artinya :” yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah. kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina .kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.

M.Quraish Shihab dalam tafsirnya Al-Mishbah menafsirkan bahwa Allah SWT yang mengatur segala urusan dan Maha Pencipta serta Yang Maha Penyayang. Dialah yang membuat sebaik-baiknya segala sesuatu yang Dia ciptakansehingga semua berpotensi berfungsi sebaik mungkin sesuai dengan tujuan penciptaannya. *Ahsana* berarti membuat sesuatu yang lebih baik. Kebaikannya diukur pada potensi kita dan kesiapan secara sempurna mengemban fungsi yang di anut darinya. Pisau yang baik adalah pisau yang tajam, karena dia diciptakan untuk memotong. Kursi yang baik kursi yang dapat diduduki dengan nyaman, demikian seterusnya.

Ayat di atas menyatakan bahwa Allah SWT telah menciptakan semua ciptaan-Nya secara sempurna agar masing-masing dapat berfungsi dengan sebagaimana yang dihendakinya. Malaikat

diciptakan Allah sebagai mahluk yang sempurna untuk tugas-tugas yang seharusnya merasa emban. Masing-masing binatang diciptakan Allah dengan sempurna untuk tujuan penciptaannya. Ada yang dapat dimakan dan ada juga yang tidak. Ada yang jinak ada pula yang liar dan buas. Semua diciptakan sebaik dan sesempurna mungkin. Manusia dan jin pun demikian. Hanya saja untuk mahluk mukallaf ini, Allah memberi mereka tugas, dengan potensi sempurna untuk menyukseskan tugas masing-masing. Tetapi disaat yang bersamaan mereka diuji, dan untuk ujian ini mereka pun diberikan potensi sehingga pada akhirnya manusia dan jin berpotensi untuk menjadi baik dan buruk.[30]

Begitu juga dengan manusia yang telah diberikan potensi oleh Allah SWT untuk memudahkan sesama manusia dalam setiap urusannya. Yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih dan melahirkan fitur-fitur baru. Seperti hal nya pada bank syariah yang telah menciptakan fitur-fitur baru untuk memudahkan para nasabahnya. Salah satunya adalah *mobile banking* yang dapat memudahkan para nasabahnya untuk melakukan transaksi seperti transfer serta cek saldo hanya melalui telepon seluler.

a. Beberapa jenis transaksi *Mobile Banking* diantaranya :
    1) Transfer dana
    2) Informasi saldo
    3) Mutasi rekening

[30]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : Pesan, kesan, dan Keserasian Alqur'an*(Jakarta : Lentera Hati,2012), hlm 183-184

4) Informasi nilai tukar

5) Pembayaran (diantaranya pembayaran listrik,asuransi, kartu kredit dsb).[31]

b. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk keamanan bertransaksi *mobile banking* yaitu :

1) Wajib mengamankan PIN *mobile Banking* .

2) Bebas memuat PIN sendiri jika merasa diketahui oleh orang lain, segera melakukan penggantian PIN.

3) Jika *SIM Card* GSM hilang, dicuri, dipindah tangankan kepada pihak lain, segera berikahukan bank terdekat atau segera menelpon call center tersebut.

c. Kelebihan *mobile banking*

1) Bagi Nasabah

a) *Mobile banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik

b) Menghemat biaya dan menghemat waktu

c) Dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun

d) Nasabah dapat mengetahui jika ada penarikan uang tanpa otoritasnya dan dapat memblokir ATM

2) Bagi Bank

[31]Ikatan Bankir Indonesia, *memahami Bisnis Bank*(Jakarta:PT.Gramedia Pustama Utama ,2011), hlm.70-71

a) Layanan mobile banking dapat menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan valuadded kepada nasabahnya

b) Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang[32]

d. Kekurangan *mobile banking*

1) Jenis OS handphone

2) Jenis kartu yang digunakan

3) Kecepatan data (jaringan wilayah)

4) Limit transaksi dalam sehari

5) Tidak ada notifikasi

6) Aktifasi dalam sebulan[33]

e. Sejarah *mobile banking*

Mobile banking diluncurkan pertama kali oleh *Excelcom* pada akhir 1995 dan respon yang di dapat juga beragam. Latang belakang dari kemunculan *mobile banking* disebabkan oleh bank-bank yang saat ini ingin mendapatkan kepercayaan dari setiap nasabahnya. Dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi.

Teknologi yang tumbuh dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat. Berbagai teknologi yang menyediakan trobosan baru yang dapat digunakan oleh bank dalam usahanya

[32]Mario Ledesman,*Pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking*,"julnal Perbankan Syariah",2018 hlm.20

[33]Ibid,hlm.21

untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank yang ada diseluruh dunia membuat sebuah inovasi baru dengan meluncurkan *mobile banking*. Seperti di Indonesia, baik bank pemerintahan maupun bank swasta nasional berlomba- lomba untuk meluncurkan teknologi *mobile banking*.[34]

Proses *mobile banking* sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dengan operator seluler maupun bagi para nasabah pengguna *mobile banking.* Bukti nyata bahwa mobile banking tersebar luas didunia adalah dengan melihat perkembangan *mobile banking* yang ada di Negara-negara Eropa khusunya Jerman dan juga Amerika Serikat yang merupakan Negara-negara besar pengguna *mobile banking*.

f. Sikap positif menggunakan *mobile banking*

Sikap merupakan respon seseorang (perasaan suka atau tidak suka) terhadap suatu objek. Sedangkan sikap konsumen merupakan respon seseorang tehadap suatu objek tertentu yang menggambarkan perasaan suka atau tidak suka, seperti bagaimana sikap konsumen terhadap suatu produk, bagaimanan sikap konsumen terhadap brand atau merk suatu produk.

[34]Dwita Pratiwi Wulandari, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*(Sumut : Skripsi, 2018), hlm.23

Sikap merupakan sebuah evaluasi yang menunjukkan sesuatu yang disukai oleh seseorang, kecenderungan, dan perasaan emosional terhadap tindakan beberapa objek atau ide.[35]Sikap terhadap suatu objek dan menjadikan sebuah respon penilaian yang sesuai dengan keyakinan. Indikator-indikator yang menghasilkan sebuah sikap yaitu

1) Belief, merupakan kepercayaan yang menandakan pada tingkah laku positif atau negative dan menghasilkan tingkah laku positif dan negative, terdiri dari : nasabah yang meyakini menggunakan *mobile banking* memudahkan sebuah tahap transaksi, konsumen meyakini bahwa penggunaaan *mobile banking* dapat mempermudah transaksi, nasabah menjadi yakin bahwa penggunaan *mobile banking* akan mengepesiensi waktu.
2) Evaluasi, merupakan nasabah menganggap menggunakan *mobile banking* menyenangkan, nasabah beranggapan bahwa penggunaan *mobile banking* dapat memberi keuntungan.

Pada umumnya teknologi keuangan memberi banyak kemudahan pada masyarakat akan tetapi kemudahan ini mengandung berbagai risiko,salah satunya terbukanya peluang akan terjadinya *cybercrime*. Dunia *cyber* yang sangat canggih memudahkan para pembobol

[35]Kotler Philip dan Keller Kevin Lane, *manajemen Pemasaran edisi 13*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm.50

untuk dapat melacak transaksi keuangan, sedangkan keamanan di daerah terpencil belum mencapai titik aman yang sempurna.

Namun sampai saat ini belum ada yang dapat menangani masalah perangkat keamanan di Indonesia. Penempatan dana pada perusahaan teknologi keuangan memiliki risiko yang tinggi, Semakin tinggi tingkat risiko maka semakin rendah pula minat penggunaan uang elektronik.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	Arius Juliansyah,(2018)	Pengaruh Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko, dan Fitur layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada BNI Syariah Palembang	Penggunaan nasabah Terhadap Internet Bangking secara signifikan dominan dipengaruhi oleh kemudahan dan fitur layanan, secara tidak langsung teknologi dan risiko juga mempengaruhi minat nasabah menggunakan *Internet banking.*
2.	Dara saputri,(2017)	Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna *Mobile Banking* pada PT. Bank BRI Syariah KC	Hasil penelitian ini menunjukkan secara silmultan ada pengaruh kemudan, dayaguna, kepercayaan, kenyamanan secara bersama-sama terhadap minat nasabah pengguna *mobile banking* di bank BRI Syariah KC Tanjung Karang.

		Tanjung Karang	
3.	Ida Ayu Agung Upadianti Jayantari, (2018)	Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan *Mandiri Mobile Banking* Di Kota Denpasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki oleh calon pengguna maka semakin rendah niat menggunakan produkyang mereka miliki. Persepsi risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap kepercayaan. Hasil yang diproleh memiliki arti bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang ada maka semakin rendah kepercayaan dari calon pengguna.
4	Harlina Kuriaty, (2017)	Pelayanan Nasabah BRI Cabang Buntok Menggunakan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Tahun 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aplkasi *mobile banking* BRI adalah salah satu jenis layanan yang tidak langsung oleh BRI kepada nasabahnya, dimana pelayanannya hanya menggunakan aplikasi yang pada handphone nasabah.
5	Damparas Luhdini Nilamtiti,(2017)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektifitas, kepercayaan dan Resiko Terhadap minat penggunaan *Internet Banking* pada Bank Syariah di Provinsi Yogyakarta.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan,persepsi efektifitas,kepercayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking.*Sedangkan variabel resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking.

Dapat dilihat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu penelitian ini lebih memfokuskan kepada Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko yang diproleh dari penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di bank syariah.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di IAIN Padang sidimpuan JL.T Rizal Nurdin No. Km 4, RW.5, Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733. Situs Web, https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai oktober 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan observasi kelapangan guna mendapatkan jawaban dari responden dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif diskriftif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendiskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa,aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan angkatan 2017-2018. Subjek ini dipilih karena kedua angkatan ini aktif dalam perkuliahan dan sudah mengikuti perkuliahan tentang perbankan syariah.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Sumber Data primer.

   Data primer merupakan sumber data yang di proleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui). Sumber data pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 dan angkatan 2018.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data contohnya dari jurnal, skripsi dan sumber tertulis lainnya.[36]

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

[36] Tim penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu (Bengkulu : Febi 2018), hlm.18

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam. Wawancara dilakukan langsung ke lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi itu sendiri.

2. Observasi

Yaitu pengamatan langsung atas suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Merupakan metode yang dipakai dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, karya atau gambar dalam bentuk monumental dari seseorang. Pada penelitian ini berupa data sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dan juga data sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, pimpinan, jumlah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis karekteristik dan juga fakta subjek atau objek yang diteliti secara tetap.

2. Analisis Data

Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diproleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjelaskaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang tujuannya untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian[37].

Ada beberapa proses analisis data dalam penelitian ini antara lain :

a. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

[37]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm.126

Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan[38]. Analisis sebelum dilapangan pada penelitian ini terdapat pada Latar belakang masalah yaitu tentang penomena yang terjadi tentang : Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah.

b. Analisis selama di lapangan Model *Miles* and *Huberman*

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.[39].Ada beberapa langkah analisis data diantaranya

1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.[40] Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh si peneliti untuk mengumpulkan data, dan mencari data yang diperlukan.

2) Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya pada penelitian kualitatif. Dan yang paling sering digunakan pada penyajian

[38]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:ALFABETA, 2012), hlm.429
[39]*Ibid.*, hlm. 430
[40]*Ibid.*, hlm. 431

data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.[41]Dengan penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verikasi. Kesimpulan yang dikarenakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung penelitian ini.

G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Penelitian yang digunakan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin kebsahan data penelitian. Penjamin keabsahan data diproleh dari trigulasi. Trigulasi dapat disimpulkan sebagai pencarian dan penguji data yang telah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkat kebijakan program dengan berbasis pada bukti yang ada. Adapun trigulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Trigulasi sumber adalah membandingkan memeriksa ulang derajat kepercayaan yang Informasi diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda seperti perbandingan hasil pengamatan dengan wawancara yakni perbandingan apa yang dikatakan baik secara umum maupun pribadi.

[41]*Ibid*.,hlm.434

b. Trigulasi Metode adalah Usaha memeriksa Keabsahan data atau usaha memeriksa temuan peneliti, yakni keabsahan data yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara dan observasi serta menggunakan bahan referensi dimana adanya pendukung untuk memberikan bukti data yang ditentukan peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskrifsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan

d. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat sumatera Utara. Secara historis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki pengukuran akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdhatul Ulama Sumatera Utara (UNISU) Padangsidimpuan.

Pada awalnya UNISU merupakan perkembangan lanjutan dari perguruan tinggi Nahdhatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas Syariah. Setahun kemudian dibuka fakultas tarbiyah dan menerima 11 mahasiswa pertama. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu fakultas Usuluddin. Ide untuk mengubah PERTINU menjadi UNUSU muncul ketika ingin menambah fakultas-fakultas umum seperti pertania. Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.[42]

[42] Tim Penyusun, *Paduan Akademik Institut Agama Negeri IAIN Padangsidimpuan,*(Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan,2018).Hlm.1

Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiah IAIN Sumatea Utara cabang sidimpuan berubah menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan No.504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, Maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk alih status dari STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan dan membuahkan hasil yangsangat luar biasa. Turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya dan selanjutnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang penetapan Rektor Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 januari 2014 STAIN Padangsimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsimpuan, yang diresmikan oleh Mentri Agama RI Surya

Darma Ali, dan Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL dilantik sebagai Rektor pertama.[43]

e. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan

1) Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf Internasional yang memimliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris(*al-Ilahiyah, al- Inaniah,al-Kauniyah*).

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan Ilmu-ilmu keislaman, humaniora, social, dan alam berbasis teoantropoekosentris(*al-Ilahiyah,al- Inaniah,al-Kauniyah*)" yang dapat menyahuti tantangan global.

b) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial dan alam berbasis teoantropoekosentris

c) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk pengapdian dan pemberdayaan masyarakat.

d) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efesien, transaparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

e) Membangunkan jaringan kerjasama(*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, social

[43] *Ibid*., hlm.2

keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders) ditingkat regional, nasional dan internasional.

f) Membangun transpormasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.

f. Tujuan IAIN Padangsidimpuan

Tujuan IAIN Padangsidimpuan adalah :

1) Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, kearifan lokal yang interaktif dan interkonektif/multidisipliner, dan

2) Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good intitute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.[44]

2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisinis Islam

Fakultaas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono Pada Tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM

[44] Humas IAIN PSP, Vis,i misi dan tujuan IAIN Padangsidimpuan, https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/, 7 desember 2021,pukul 8.25 wib

RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah Lahirnya Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia NO.93 2013 Tentang Mentri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Mentri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementrian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi Ilmu Pengetahuan, Meskipun Terbatas pada ilmu-ilmu dan humaniora.

FEBI Merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman. Meskipun keempat Fakultas sama Lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan Peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidimpuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memiliki tiga jurusan yaitu jurusan perbankan syariah, Ekonomi Islam, dan Manajemen Zakat dan Wakap.[45]

a. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

[45] I*bid*.,hlm,8

Tabel 1.3
Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.	Jabatan	Nama
1	Dekan	Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
3	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencaan dan Keuagan	Drs. Kamaluddin, M.Ag
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Dr. H. Arbanur Rasid, M.A
5	Ketua Prodi Perbankan Syariah	Nofinawati, M.A
6	Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Delima Sari Lubis,M.A
7	Ketua Prodi Ekonomi Zakat dan Wakaf	Rodame Napitupulu,M.M
8	Kepala Laboratorium	Azwar Hamid Nasution, M.A
9	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah	Hamni Fadhilah Nasution,M.Pd
10	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah	Nurul Izzah, S.E., M.Si

Sumber : Sumber akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi :

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris(al-Ilahiyah, al-Inaniah,al-Kauniyah) dan berperan aktif ditingkat nasional.

2) Misi :

a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.

b) Menigkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.

c) Meningkatkan kualitas pengapdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.

d) Pengembangan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasioanal dan nasional

e) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi Informasi dan komunikasi.[46]

c. Tujuan

1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan propesional yang berbasis teoantropoekosentris.

2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

3) Menhasilkan karya pengapdian melalui penerapan melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera.

[46] Ritonga mulia, visi misi fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/,7 desember 2021, pukul o8.08 wib

4) Mengasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien.
6) Menciptakan pelaku Ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Ekonomi Islam.

d. Program Studi

1) Program Studi Perbankan Syariah

Visi :

Terwujudnya Pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat Internasional.

Misi :

a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekosentris
b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
c) Menyelenggarakan pengapdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah

d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasioanal, dan internasioanal di bidang ilmu perbankan syariah.

2) Program Studi Ekonomi Syariah

Visi: menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang ekonomi syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkonstribusi di tingkat Internasional.

3) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Visi : Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang keilmuan manajemen zakat dan wakaf dan berkontribusi di tingkat internasional untuk kemanusiaan dan peradaban di indonesia

e. Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017-2018.

Tabel 1.4
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan 2017-2018

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa Akif		
		PS	ES	MZW
1.	2017	364	320	-
2.	2018	329	375	13

Sumber : Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai :

Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada angkatan 2017 dan 2018 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Untuk lebih detail berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan informan penelitian :

1. Apakah Anda menggunakan *mobile banking*? Jika ya sebutkan alasannya

   Untuk pertanyaan pertama ini sebagian informan menjawab menggunakan dan sebagian menjawab tidak. menurut Maharani Annisa:" saya tidak menggunakan *mobile banking*." Hal yang sama juga diungkapkan Era Gustia :" Saya tidak menggunakan *mobile banking*."[47] Hal yang sama diungkapkan Nikmatun Khoriah " Saya tiak menggunakan *mobile banking* karena sampai saat ini saya tidak memerlukannya karena saya memiliki ATM hanya untuk memudahkan orangtua dikampung untuk mengirim belanja bulanan saya, jadi uang tidak pernah mengendap di ATM saya.'[48] Sedangkan Rahmadhani mengatakan hal yang berbeda bahwa :" Saya menggunakan *mobile banking*, Karena itu dapat

[47] Era Gustia, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 Juli 2021

[48] Nimatun Khoriah , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 29 Juni 2021

mempermudah saya dalam bertransaksi".[49] Begitu juga Khalid Nusardi ia mengatakan bahwa:"Saya menggunakan *mobile banking* karena itu dapat memudahkan saya untuk melakukan transaksi".[50]

2. Apakah Anda menggunakan *Mobile Banking* konvensional/*Mobile Banking* Syariah? Coba Anda berikan alasannya."

Untuk pertanyaan kedua ini sebagian menjawab menggunakan *Mobile Banking* konvensional sebagian menggunakan *Mobile Banking* Syariah. Jawaban pertama oleh Ade Ariani:"Saya menggunakan *mobile banking* konvensional dikarekan saya mendapat beasiswa melalui *mobile banking* konvensional".[51] Sama dengan Alwiyah mengatakan" Saya menggunakan *mobile banking* konvensional untuk mempermudah belanja online."[52]Selanjutnya menurut Novita Saragih:" Saya menggunakan *mobile banking* syariah dikarenakan saya juga menabung di bank syariah".[53] Sama hal nya dengan Rahmadhani:"Saya menggunakan *mobile banking* syariah dikarenkan ini sesuai dengan peraturan kampus yang di lakuan

[49] Rahmadhani, Mahasiswa Prodi perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[50] Khalid Nusardi, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 28 juli 2021

[51] Ade Ariani, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[52] Alwijah , Mahasiswa Prodi Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 Juli 2021

[53] Novita Saragih, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 Agustus 2021

sekarang.[54]" Indah Syafitri Hutauruk mengatakan bahwa:" Saya menggunakan *mobile banking* syariah dikarenakan itu sesuai dengan syariat yang saya anut yaitu Syariat Islam.[55]

3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Anda menggunakan/tidak menggunakan *Mobile Banking* Syariah?

   Menurut Rahmadhani:" faktor yang mempengaruhi saya menggunakan *mobile banking* syariah karena dapat memudahkan saya untuk membayar SPP melalui *mobile banking*".[56] Begitu juga dengan Devi Gutiawati mengatakan bahwa:"Faktor yang mempengaruhi saya menggunakan *mobile banking* karena dapat memudahkan saya dalam mentransfer uang."[57] Sedangkan menurut Defi :" Saya tidak menngunakan *Mobile Banking* karena tidak mempunyai kepentingan dalam transaksi dengan *mobile banking* syariah, saya menngunakan *mobile banking* syariah hanya untuk kepentingan beasiswa saja."[58]

4. Siapakah yang memotivasi Anda untuk menggunakan *Mobile Banking* Syariah ini? Apakah Inisiatif sendiri atau dorongan dari orang lain?

---

[54] Rahmadhani, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[55] Indah syafitri Hutauruk, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[56] Sundari , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[57]Devi Gustiawati, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

[58] Defi , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 25 juli 2021

Menurut Venny alviani:" Yang memotivasi saya untuk menggunakan *mobile banking* ini adalah arahan dosen ketika belajar mata kuliah perbankan syariah dan mengetahui manfaat dari *mobile banking* syariah tersebut.[59]"Sedangkan Siti Azizah mengatakan:" Saya menggunakan *mobile banking* dikarenakan dua faktor yaitu dari dorongan beasiswa untuk menggunkan *mobile banking* dan memang saya tertarik menggunakan *mobile banking* syariah.[60]

5. Bagiamana pemahaman Anda tentang *Mobile Banking* Syariah?

Menurut syafitri Veralita:" *Mobile banking* syariah adalah suatu aplikasi dari bank syariah yang dapat didownload di Handphone. Dan dapat memudahkan penggunanya untuk melakukan transaksi." [61]Sedangkan Menurut Nur hayani siregar:"*Mobile ban*king ini sangat bagus dan sesuai dengan syariah-syariat Islam."[62]dan Nandini Humaniora mengatakan bahwa:" *Mobile banking* ini sangat bermanfaat banyak orang terutama pada masa dan kondisi saat ini."[63]

---

[59] Venny Alviany, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[60]Siti Azizah , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[61] Syafitri Veralita, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 31 juli 2021

[62] Nur hayani siregar , Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[63] Nandhini Humaniora, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 Agustus 2021

6. Kemudahan apa sajakah yang Anda rasakan setelah menggunakan *Mobile Banking* Syariah?

   Menurut Nursa'idah Lubis:" Kemudahan yang dirasakan ketika menggunakan *mobile banking* syariah ialah dapat memudahkan penggunanya untuk melakukan transaksi seperti mentransfer uang dan tidak perlu langsung ke bank atau ATM."[64]sedangkan menurut Zulfikar Mahdi :"ini sangat memudahkan saya untuk membeli kuota internet All operator tanpa harus keluar rumah."[65]

7. Kesulitan apa saja yang dirasakan setelah menggunakan *Mobile Banking* Syariah?

   Menurut Nursaidah:" Kesulitan dari penggunaan *Mobile Banking* ini salahsatunya banyak memakan data internet dan memakan tempat penyimpanan di Handphone.[66] Sedangkan menurut Iksan Nugi kesulitannya di jaringan Internet yang lemah.[67] Lain hal nya dengan Kasih marito simamora ia mengatakan " Sejauh ini saya belum menemuan kesulitan."[68]

---

[64] Nursaidah , Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 juli 2021

[65] Zurfikar Mahdi, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 juli 2021

[66] Ibid

[67] Iksan Nugi, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 9 agustus 2021

[68] Kasih marito simamora, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 Agustus 2021

8. Apakah menurut Anda Transaksi *Mobile Banking* Syariah sesuai dengan prinsip syariah? Coba anda jelaskan

   Menurut Anggi Agustin Dalimunte :" Transaksi sesuai syariah karena biayanya tidak mahal dan sangat memudahkan penggunanya."[69]

9. Kapan saja Anda menggunakan *Mobile Banking* Syariah ini? Apakah setiap saat atau hanya pada waktu tertentu?

   Manja Agustina Munte mengatakan:" Saya menngunakan *mobile banking* syariah pada waktu tertentu saja."[70]

   Dinda Santa juga mengatakan:" Saya menggunakan *Mobile banking* ketika membayar uang kuliah."[71]

10. Apasaja menurut Anda Risiko dari penerapan Aplikasi *Mobile Banking* pada Bank Syariah?

    Menurut Mutia Nauli:" Risiko yang ditimbulkan dari menggunakan *mobile banking syariah* ini salah satunya data nasabah mungkin tersebar atau di hack oleh pihak-pihak yang tidak

---

[69]Anggi Agustin Dalimunte, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

[70]Manja Aguntina Munte, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[71] Dinda Santa, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

bertanggung jawab."[72] Lain halnya menurut Jamilah Rangkuti:" Menurut saya risiko menngunakan *mobile banking* syariah ini keamanannya masih kurang."[73]

11. Apakah Anda pernah mendengar Penipuan melalui *Mobile Banking* Syariah? Jika ya bagaimana pendapat Anda

    Menurut Padilah :" Saya tidak pernah mendengar penipuan melalui *mobile banking*."[74] Maharani Annisa juga mengatakan:" Saya tidak pernah mendengar penipuan melalui *mobile banking* Syariah."[75] sedangkan menurut Devi Gustiawati :" Saya pernah mendengar penipuan di Bank Syariah dan saya berpendapat bahwa kita harus lebih berhati-hati terhadap penggunaan *mobile banking*.[76]

12. Dimana pertama kali anda mendengar berita penipuan melalui *mobile banking* ini?

---

[72] Mutia Nauli, Mahasiswa Prodi Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara melalui chat Whassap pada tanggal 8 juli 2021

[73] Jamilah Rangkuti, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 agustus 2021

[74] Padilah , Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 agustus 2021

[75] Maharani Annisa, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 agustus 2021

[76] Devi Gustiawati , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 agustus 2021

Menurut Windi Wahyuni Simanjuntak:" Saya tidak pernah mendengar penipuan melalui *mobile banking* syariah begitu juga menurut Nur Khapipah:"[77] Saya tidak pernah mendengarnya karena saya tidak exis dalam dunia maya."[78]

13. Apa saja yang Anda lakukan untuk menghindari risiko kerugian menggunakan *Mobile Banking* Syariah?

Menurut Mutia Nauli:" Cara untuk menghindari risiko kerugian menggunakan *mobile banking* ini yaitu dengan tidak sembarang memberikan kode-kode tertentu, dan lebih bijak sana dalam menggunakan *mobile banking* seperti tidak terlalu sering bertransaksi perbankan."[79]

14. Bagaimana persepsi Anda tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah?

Menurut mutia Nauli:" Persepsi Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking* di Bank Syariah mungkin adanya terjadi kebocoran data nasabah, dan perlu dikaji lebih lagi terkait setiap biaya administrasi yang dikenakan kepada nasabah yang meggunakan *mobile banking* syariah, apakah dikenakan biaya

---

[77]Windi Wahyuni Simanjuntak, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 Juli 2021

[78]Nur Khapipah, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 29 juni 2021

[79] Mutia Nauli , Mahasiswa Prodi zakat dan wakaf Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara melalui whassap pada tanggal 8 Juli 2021

berlebih atau biasa terdapat riba dalam setiap transaksinya."[80] Sedangkan Venny alvyani mengatakan bahwa:" Persepsi bahwa risiko itu pasti ada, tapi dari pihak bank juga memperketat jadi kita harus mengamankan informasi yang ada di *mobile banking* kita dan jangan sampai ada orang lain mengetahui informasi dari *mobile banking* kita. [81]Begitu juga Yuda Pratama :" Saya berpersepsi bahwa berpikir positif terhadap risiko- risiko tersebut dan mempelajarinya lebih baik lagi supaya dapat meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi."[82]

15. Apa harapan anda untuk meminimalisir risiko-risiko dalam penerapan aplikasi *Mobile Banking* Syariah?

    Menurut Eka Syafitri:" Harapan saya untuk meminimalisir risiko-risiko dalam penerapan Aplikasi *Mobile Banking* Syariah adalah semoga kedepannya bank syariah lebih mengkaji terkait *mobile banking* ini baik dari pihak bank, DSN, ataupun DPS dapat bekerja sama menghasilkan produk-produk perbankan syariah yang lebih memudahkan nasabah, selain itu teknologi yang digunakan semakin canggih dan mudah digunakan semakin canggih dan mudah digunakan dan tidak dapat dibocorkan data

[80] Ibid

[81] Venny Alviany , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

[82]Yuda Pratama , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 Agustus 2021

nasabahnya."[83] Sedangkan menurut Widia :" Harapan saya adalah semoga lebih baik lagi kedepannya dan semoga keamanannnya lebih diperketat atau bahkan bisa menggunakan sidik jari serta fitur-fitur nya juga diperbaharui ke yang lebih mudah dan dipahami."[84]

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Keterbatasan Ilmu Pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, serta biaya dan peneliti tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan hasil yang baik.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol mahasiswa dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan.

---

[83]Eka Syafitri , Mahasiswa Prodi zakat dan wakaf Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara melalui whassap pada tanggal 08 Juli 2021

[84] Widia , Mahasiswa Prodi perbankan syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara tanggal whassap pada tanggal 08 Juli 2021

4. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, peneliti secara sikologis tidak mengetahui kejujuran paran informan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan.
5. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrument kurang valid dan detail.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Risiko-risiko yang dihadapi ketika menggunakan *mobile banking* syariah.

   Risiko adalah suatu ketidak pastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada pengguna. Risiko awal yang dirasakan oleh pengguna adalah risiko kejahatan. Risiko merupakan bentuk perbedaan relektif dalam sebuah distribusi hasil yang terjadi, pengguna dan penilaian subjektif mereka. Risiko timbul karena adanya suatu ketidak pastian yang di terima oleh seseorang. Risiko merupakan ekspetasi atas kerugian, dimana penilaian kerugian yang dilakukan secara subjekktif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar pula risiko yang akan terjadi.

   Sangat banyak risiko yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi *mobile banking* diantaranya mengurangi bertatap muka dan kurangnya silaturrahmi, jaringan internet yang tidak stabil membuat terjadinya kesalahan dalam mentranfer uang dan transaksi lainnya karena dalam hal ini dibutuhkan jaringat yang cepat dan kuat. Risiko-risiko ini tidak dapat langsung di hilangkan tetapi kita dapat meminimalisir terjadinya suatu risiko.

2. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Aplikasi *mobile banking* syariah.

Persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisasi atau individu sehingga menjadi suatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang di interagsi dalam diri individu.

Sedangkan menurut Philip Kotler Persepsi adalah Proses yang membuat kita memilih untuk mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Jadi persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menerjemahkan penerima guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Pada hal ini setiap mahasiswa memiliki persepsinya masing-masing. Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tentang penggunaan *mobile banking* di bank syariah adalah Risiko itu pasti ada hanya saja kita dapat meminimalisirnya agar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tidak ragu untuk menggunakan Aplikasi *mobile banking* dan bersedia beralih dari yang konvensional ke yang syariah dan menerapkan Aplikasi *Mobile banking* di Handphone masing-masing tanpa ada rasa ragu diakibatkan risiko-risiko yang akan terjadi.

Karena ketakutan ini banyak mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi ini. Padahal dibalik risiko yang muncul

sangat banyak manfaat dari Aplikasi *Mobile banking* ini diantaranya memudahkan membeli token listrik, memudahkan membeli kuota internet ke semua operator serta dapat melakukan penarikan tunai tanpa ATM. Dan ini adalah satu cara untuk menghindari risiko yaitu risiko penipuan, risiko ATM jatuh,dan sebagainya.

B. Saran-Saran

1. Untuk pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini baik dari segi informasi yang ada didalmnya maupun dari segi tulisan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar mengetahui risiko-risiko dari aplikasi *mobile banking* syariah dan bagaimana persepsi mahasiswa tentang *Aplikasi Mobile* Banking Syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menemukan kembali penelitian ini diwaktu mendatang agar diketahui bagaimana perkembangannya dan menjadikan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim,*Bank Islam"Analisis Fiqih dan Keuangan*" Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004

Arsela ari murni, Persepsi nasabah terhadap produk pembiayaan BNI syariah Cabang Bengkulu : Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Bengkulu, skripsi, 2018

Bimo walgino, *Pengantar Psikologi Umum*,Jakarta:Penerbit Andi, 2004

Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005

Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan* , Bandung : Cv Diponerogo, 2010

Humas IAIN PSP. Vis,i misi dan tujuan IAIN Padangsidimpuan, https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/. (7 desember 2021,pukul 8.25 wib)

Ikatan Bankir Indonesia, *memahami Bisnis Bank*, Jakarta:PT.Gramedia Utama, 2011

Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta :Prenadamedia, 2011

Litiawati, pengaruh persepsi Trust, Persepsi risiko, persepsi keamanan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan Internet Banking, Surakarta: Skripsi, 2018

Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta : Andi, 2011

Miswan Ansori,"*Perkembangan dan Dampak Financial Technologi (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah,*"*Jurnal Studi Keislaman*", Volume.5 No.1, 2019

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: TRaja Grafindo Persada, 2014

Muhammad Afdi Nizar,"*Teknologi Keuangan* : Konsep dan Implementasinya di Indonesia". Warta Fiskal Edisi V,Kementrian Keuangan, 2017

Muhammad Isa, Pengetahuan Masyrakat Desa Hutatonga Kecamatan Panyabungan Barat Tentang Perbankan Syariah, Jurnal Perbankan Syariah" 2017 volume 3, No.2

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : Pesan, kesan, dan Keserasian Alqur'an*, Jakarta : Lentera Hati,2012

Neni Anggraini,*Peran Finansial Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Bank Muamalat Cabang Bengkulu*,Bengkulu:Skripsi, 2019

Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra,dkk,"*Teknologi Finansial*:Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Finansial,Yayasan kita Menulis,2020

Nofinawati,, Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Perbankan syariah ", 2015 volume 14

Pavlou, *consumer Intention to Adopt elektronik commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model. Journal of Logistics Information Management*, 2002

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Jakarta: Erlangga, 2008

Prasetijo, Ristiyando dan John lhalauw, Prilaku Konsumen, Yogyakarta: Andi, 2005

Ritonga mulia.visi misi fakultas Ekonomi dan bisnis Islam. https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/,7 (diakses pada desember 2021, pukul 08.08 wib)

Riwandi Budi Agus, Aspek Hukum Internet Banking, Jakarta : Raja Grapindo Persada, 2005

Setiawan Budi utomo, *perbankan syariah*, Jakarta: PT.Rasa Grafindo Pesada

Sugiharto, dkk, psikologi pendidikan, Yogyakarta: UNY Press, 2007

Sugiono,*Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:ALFABETA, 2012

Tim penyusun OJK, *Bijak Ber-elektronic banking*, Jakarta:2015

Tim penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu (Bengkulu : Febi 2018), hlm.18

Wawancara dengan Venny Alviyani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan angkatan 2018, tanggal 24 Maret 2001, Pukul 16.00 Wib

Wawancara dengan Rahmadhani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan angkatan 2017, Tanggal 26 Maret 2001, Pukul 10.00 Wib

Yusuf Fitra Mulyana, "Pengaruh kepercayaan Persepsi Risiko dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online". Skripsi, FE UNDIP, Semarang,2016

Sumber Lainnya

Ade Ariani, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Alwijah , Mahasiswa Prodi Zakat dan Wakaf Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Anggi Agustin dalimunte, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 Agustus 2021

Dinda Santa, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Devi Gustiawati, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Defi , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 25 Juli 2021

Dona, Mahasiswa Prodi ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Era Gustia, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 Juli 2021

Erni Nasution, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 29 juni 2021

Eka Syafitri, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 08 juli 2021

Iksan Nugi , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara melaui chat whassap dan voice notepada tanggal 9 agutus2021

Indah syafitri Hutauruk, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Jamilah Rangkuti, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 2 agustus 2021

Kasih Marito Simamora, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 agustus 2021

Khalid Nusardi, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 28 juli 2021

Maharani Annisa, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 agustus 2021

Manja Agustina Munte, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Mutia Nauli , Mahasiswa Prodi zakat dan wakaf Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara melalui whassap pada tanggal 08 Juli 2021

Nandini Humaniora, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 04 Agustus 2021

Nikmah Pulungan , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 25 juli 2021

Nikmatun Khoiriah , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 29 juni 2021

Nuraminah Harahap, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 25 juli 2021

Nursaidah , Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 juli 2021

Nurhayani Siregar, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Nur Khapipah, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 28 juli 2021

NovitaSaragih , Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Padilah, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Rahmadhani, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Siti Azizah , Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Syafiti Veralita, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Sundari, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Venny Alviany, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 30 juli 2021

Windi Wahyudi Simanjuntak, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 08 juli 2021

Yuda Pratama, Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 4 agustus 2021

Zurfikar Mahdi, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Wawancara langsung pada tanggal 8 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap	: Evita Sari Nasution
Nama Panggilan	: Evi
Tempat/ Tgl. Lahir	: Usortolang, 01 Desember 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 7 dari 9 Bersaudara
Alamat	: Usortolang, Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal
Agama	: Islam
No Hp	:082276957946

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011	: SDN 2003 Usortolang
Tahun 2011-2014	: MTs Islamiyah Tamiang
Tahun 2014-2017	: MAS Islamiyah Tamiang
Tahun 2017-2021	: Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

C. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah	: Pahler Nasution
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Nurlan Harahap
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Usortolang, Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal

D. Motto Hidup

“ Man Jaddah Wa Jadah”

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Anda menggunakan mobile banking? Jika ya sebutkan alasan menggunakannya.
2. Apakah Anda menggunakan *Mobile Banking* konvensional/ *Mobile Banking* Syariah? Coba Anda berikan Alasannya.
3. Faktor apa yang mempengaruhi Anda menggunakan/tidak *Mobile Banking* Syariah?
4. Siapakah yang memotivasi Anda untuk menggunakan *Mobile Banking* Syariah ini? Apakah inisiatif sendiri atau dorongan dari orang lain?
5. Bagaimana pemahaman anda tentang *Mobile Banking Syariah?*
6. Kemudahan apa sajakah yang Anda rasakan setelah menggunakan *Mobile Banking* Syariah?
7. Kesulitan apa saja yang dirasakan setelah menggunakan *Mobile Banking* Syariah?
8. Apakah menurut Anda transaksi *Mobile Banking Syariah* sesuai dengan prinsip Syariah? Coba Jelaskan
9. Kapan saja Anda Menggunakan *Mobile Banking Syariah* ini? Apakah setiap saat atau hanya pada waktu tertentu?
10. Apasaja menurut Anda Risiko dari penerapan Aplikasi *Mobile Banking Syariah* pada Bank Syariah?
11. Apakah anda pernah mendengar Penipuan melalui Mobile Banking Syariah? Jika Ya bagaimana Pendapat Anda
12. Dimana pertama kali anda mendengar berita penipuan mlalui *Mobile Banking* ini?
13. Apa saja yang Anda lakukan untuk menghindari risiko penerapan Aplikasi *Mobile Banking Syariah?*
14. Bagaimana persepsi Anda Tentang Risiko Penerapan Aplikasi *Mobile Banking Syariah* di Bank Syariah?
15. Apa harapan anda untuk meminimalisir risiko-risiko dalam penerapan aplikasi *Mobile Banking Syariah?*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 639 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021 08 Maret 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak:
1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Evita Sari Nasution
NIM	:	1740100094
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking di Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1272 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2021
Hal : **Mohon Izin Riset**

08 Juni 2021

Yth. Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama	: Evita Sari Nasution
NIM	: 1740100094
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking di Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1399/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Memberikan izin kepada;

Nama : Evita Sari Nasution
NIM : 1740100094
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul "Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking di Bank Syariah".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 16 Juni 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2348/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Abdul Nasser Hasibuan
NIP	: 19790525 200604 1 004
Jabatan	: Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa;

Nama	: Evita Sari Nasution
NIM	: 1740100094
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 04 Agustus 2021 s.d 01 September 2021 dengan judul "**Persepsi Mahasiswa Tentang Risiko Penerapan Aplikasi Mobile Banking di Bank Syariah**".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

LAMPIRAN IV

Nama-nama Informan

No.	Nama	Program studi	Alamat
1	Ade ariani	PS	Pasaman Barat
2	Alwijah	MZW	Panyabungan
3	Anggi agustin Dalimunte	ES	Sipirok
4	Dinda Santa	ES	padangsidimpuan
5	Devi Gustiawati	PS	Natal
6	Defi	ES	Padangsidimpuan
7	Dona Syafitri	ES	Pasaman Barat
8	Era Gustia	PS	Pasaman Barat
9	Erni Nasution	PS	Binanga
10	Halimah Nasution	ES	Padangsidimpuan
11	Iksan Nugi	PS	Padang Bolak
12	Indah Syafitri Hutauruk	PS	Serdang bedagai
13	Jamilah rangkuti	PS	Lembah Sorik Marapi
14	Kasih marito simamora	ES	Tapsel
15	Maharani Annisa	ES	Kotanopan
16	Manja Agustian Munte	ES	Padangsidimpuan
17	Mutia Nauli	MZW	Tapsel
18	Nandhini Humaniora	PS	Padangsidimpuan
19	Nikmah Pulungan	PS	Simpang Gambir
20	Nimatun Khoriah	PS	Sipiongot
21	Nuraminah Harahap	PS	Sipirok
22	Nursaidah	ES	Simpang Gambir
23	Nur Hayani Siregar	ES	Padangsidimpuan
24	Novita Saragih	ES	Simalungun
25	Rahmadani	PS	Labuhan Batu
26	Siti Azizah	ES	Pasaman barat
27	Selfia Dani Nasution	ES	Tapsel
28	Syafitri Veralita	PS	Labuhan Batu
29	Sri Sundari	PS	Padangsidimpuan
30	Padilah	ES	Panyabungan
31	Putri Diani	PS	Padangsidimpuan
32	Venny Alvyani	PS	Rantau Parapat
33	Windi Wahyudi	ES	Sipirok
34	Yuda Pratama	PS	Kisaran
35	Zulfikar Mahdi	ES	Muarasipongi

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI LAYANAN *MOBILE BANKING*

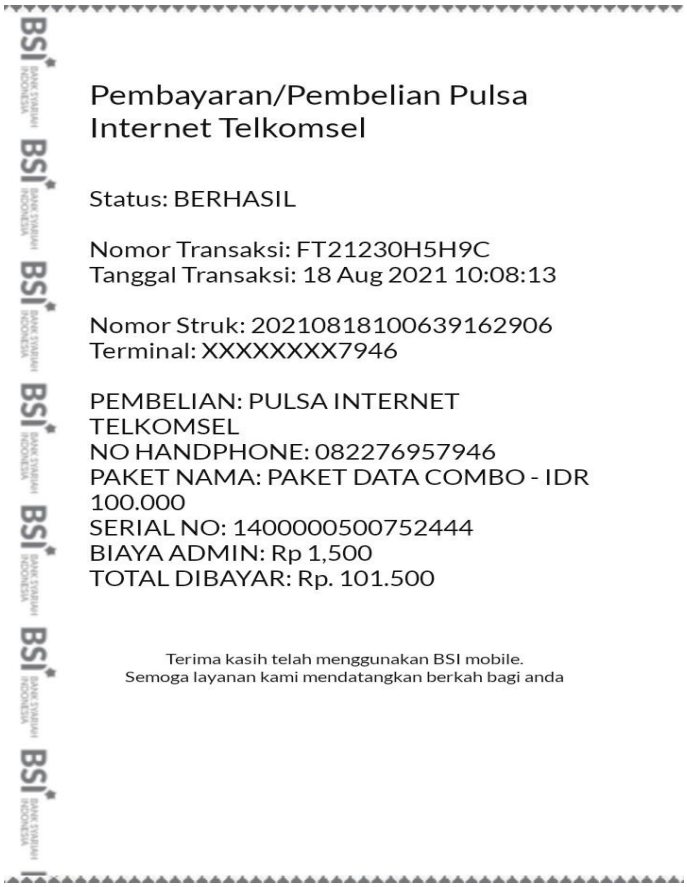

Pembayaran/Pembelian Pulsa Internet Telkomsel

Status: BERHASIL

Nomor Transaksi: FT21230H5H9C
Tanggal Transaksi: 18 Aug 2021 10:08:13

Nomor Struk: 20210818100639162906
Terminal: XXXXXXXX7946

PEMBELIAN: PULSA INTERNET TELKOMSEL
NO HANDPHONE: 082276957946
PAKET NAMA: PAKET DATA COMBO - IDR 100.000
SERIAL NO: 1400000500752444
BIAYA ADMIN: Rp 1,500
TOTAL DIBAYAR: Rp. 101.500

Terima kasih telah menggunakan BSI mobile.
Semoga layanan kami mendatangkan berkah bagi anda

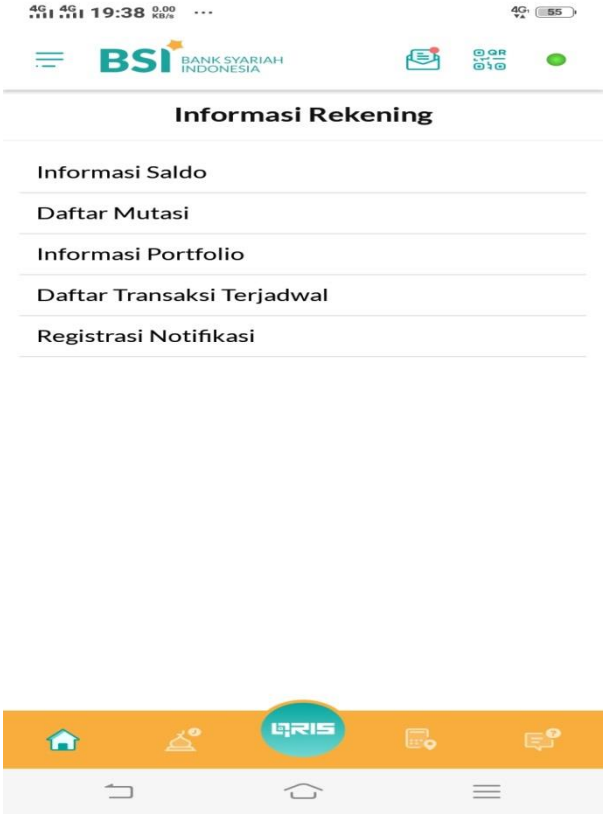

4G 4G 19:39 0.00 KB/s ...
4G 55
FT21206PQKSB....

Transfer Bank Syariah Indonesia

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Status:	BERHASIL
Nomor Transaksi:	FT21206PQKSB
Nomor Struk:	251457328343
Terminal:	XXXXXXXX9200
Tanggal/Jam:	25 Jul 2021 14:57:45
Pengirim:	HASNAN HABIB HARAHAP
Dari Rekening:	XXXXXX2364
Ke Rekening:	115201008380505
Bank Penerima:	Bank BRI
Penerima:	UMMI KALSUM HARAHAP
Jumlah:	Rp 1,000,000
Deskripsi:	

Terima kasih telah menggunakan layanan BSI Mobile Banking dari Bank Syariah Indonesia. Semoga layanan kami mendatangkan manfaat bagi anda.

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI WAWWANCARA DENGAN MAHASISA FAKULTAS EEKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN